

**PERAN ORGANISASI SANTRI DARUL HIKMAH
DALAM MENEGAKKAN DISIPLIN SHOLAT FARDHU BERJAMAAH SANTRI
DI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH KUTOARJO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Helmi Afif Purwataruna

NIM: 16410040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2574/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAN ORGANISASI SANTRI DARUL HIKMAH DALAM MENEGAKKAN DISIPLIN SHOLAT FARDHU BERJAMAAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH KUTOARJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HELMI AFIF PURWATARUNA
Nomor Induk Mahasiswa : 16410040
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e8b5760e9bb



Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e877deb0f74



Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64e84530c3949



Yogyakarta, 23 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64ec610cd91a2

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helmi Afif Purwataruna

NIM : 16410040

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'T. 148AKX54847773' is visible at the bottom of the stamp.

Helmi Afif Puwataruna

NIM. 16410040



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Helmi Afif Purwataruna

Lamp. : 1 Bendel

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Helmi Afif Purwataruna
NIM : 16410040
Judul Skripsi : Peran Organisasi Santri Darul Hikmah dalam Menegakkan Disiplin Sholat Fardhu Berjamaah Santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023
Pembimbing,

Yuli Kuswandari, M. Hum.
NIP.: 19740725 200604 2 008

ABSTRAK

HELMI AFIF PURWATARUNA, *Peran Organisasi Santri Darul Hikmah dalam Menegakkan Disiplin Sholat Fardhu Berjamaah Santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Disiplin berarti tata tertib untuk bisa mengendalikan tingkah laku, melatih membentuk kemampuan mental seseorang, serta kesadaran diri untuk mengikuti dan menaati peraturan. Sholat fardhu adalah kewajiban bersifat individual (*fardlu 'ain*) yang penyelenggaraannya disunatkan berjamaah. Peneliti menemukan kenyataan di lingkungan Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo bahwa Organisasi Santri Darul Hikmah (OSDH) dan ustadz telah ikut membina kedisiplinan santri. Meski sudah memiliki peraturan tetapi masih ada santri yang berani melanggar peraturan tersebut. Penelitian bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui kedisiplinan sholat fardhu berjamaah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo; 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran OSDH dalam menegakkan disiplin sholat fardhu berjamaah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo; 3) Untuk mengetahui dan menganalisa hambatan yang dihadapi dan solusi yang diberikan dalam membina kedisiplinan sholat fardhu berjamaah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi data jenis metode. Analisis data menggunakan Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Kedisiplinan shalat fardhu berjamaah di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo tergolong cukup disiplin walaupun masih terdapat beberapa santri yang terlambat mengikuti shalat berjamaah dan hampir tidak ada santri yang tidak melaksanakan sholat fardhu berjamaah. 2) Peran OSDH dalam menegakkan disiplin sholat fardhu berjamaah santri yaitu dengan menjadikan pengurus suri tauladan bagi para santri, organisasi yang menjadi wadah untuk mengembangkan karakter dan softskill bagi seluruh santri, serta sebagai penegak dan pengawas dalam kedisiplinan shalat berjamaah para santri. 3) Hambatan dalam membina kedisiplinan sholat fardhu berjamaah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo yaitu kurangnya monitoring pembina terhadap para pengurus OSDH, teman sebaya, serta berbagai latar belakang pola asuh keluarga santri yang membuat lama beradaptasi dengan ketentuan pondok.

Pendidikan lewat pembiasaan/*habiting* peserta didik, suritauladan kakak kelas dan teman sebaya, serta kepemimpinan lewat sebuah ekosistem pondok pesantren perlu dipertahankan dan dikembangkan lagi kualitasnya lewat *monitoring* dan evaluasi sehingga dapat dicontoh oleh institusi pendidikan lainnya di tengah isu global tentang moralitas dan mental generasi muda yang makin mengkhawatirkan.

Kata kunci: Organisasi, Santri, Kedisiplinan, Sholat Fardhu, Pondok Pesantren

MOTTO

﴿ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ

وَالْاَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بٰطِلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾ ﴾ (آل عمران/3:

(191

(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka. (QS. Ali 'Imran/3:191)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan ini untuk:

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang dinantikan syafaatnya pada hari kiamat nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang peran Organisasi Santri Darul Hikmah dalam menegakkan disiplin sholat fardhu berjamaah santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Ibu Yuli Kuswandari, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dengan penuh perhatian dan ketulusan. Serta mampu menumbuhkan motivasi dalam diri agar dapat segera menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak Rodli Yasykuri, selaku TU Prodi PAI yang telah banyak membantu sela.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Septiyo, S. Pd., M.M. dan Ibu Esty Purwaningsih, serta adikku Dzaky Rizqullah Purwataruna yang selalu memberikan dukungan, baik dukungan secara moral maupun secara material. Yang tak pernah jemu memberiku doa dan semangat setiap hari. Serta yang telah memberikan beasiswa kepada saya.
10. Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo, khususnya Ibu Lenny Tri Purwaningsih, S. E, M. Pd., Ustadz Miftahudin, S. Ag., Ustadz Machmudin, S. Kom. dan Ustadz Panji Satrio Dewandaru, S. H. yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dalam proses pengerjaan skripsi.
11. Saudara Subaidi, S.E., S. Ag., Saudari Resita Prawiti, Saudara dan Murtadha Muthahhari, S. H. yang setia menemani dalam proses pengerjaan skripsi, serta memberikan dukungan dan motivasi.
12. Keluarga Besar Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga khususnya Pengurus, Pengawas, & Staf Tahun Buku 2018, 2019, 2020, 2022, dan 2023 yang telah

memberikan ruang dan waktunya untuk berproses dan menghabiskan jatah gagal bersama.

13. Teman-teman Al-Uswah yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016, khususnya Saudara Kharisma Alam, S. Pd., Budi Arto Nugroho, S. Pd., dan Hasman Zhafiri Muhammad, S. Pd., S. H. yang terus memberi dorongan keras untuk menyelesaikan studi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dan diterima oleh Allah Swt. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023
Penyusun



Helmi Afif Purwataruna
NIM.: 16410040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xxi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xxii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Peran Organisasi	11
B. Kedisiplinan Sholat Fardhu	16
C. Sholat Fardhu Berjamaah	21
D. Pondok Pesantren	22
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Informan Penelitian	35
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Dinamika Kehidupan Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo ..	43
B. Kondisi Kedisiplinan Sholat Fardhu Berjamaah Santri	50
C. Peran Organisasi Santri Darul Hikmah Dalam Menegakkan Disiplin	55
D. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Membina Kedisiplinan	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	79

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 B/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وـ..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اـ..ىـ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىـ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وـ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu
القَلَمُ	al-qalamu
الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْجَلَالُ	al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis-jenis pesantren berdasarkan fisik.....	30
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Santri Darul Hikmah Kutoarjo	49
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin membuat setiap individu selalu mengalami proses kepada kebaikan. Disiplin merupakan aspek yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena didisiplin mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun bernegara. Orang yang hidupnya berdisiplin umumnya lebih berhasil meraih sesuatu jika dibandingkan dengan mereka yang kurang atau tidak disiplin. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa disiplin adalah modal utama atau kunci kesuksesan seorang. Disiplin berarti tata tertib untuk bisa mengendalikan tingkah laku, melatih membentuk kemampuan mental pada seseorang.¹ Disiplin berarti sebuah kesadaran diri untuk mengikuti dan menaati peraturan atau nilai hukum yang berlaku dalam lingkungan tersebut.²

Menurut Pratt Fairshild dari sisi sosiologi, disiplin dibagi menjadi dua bagian yaitu disiplin yang ada pada diri sendiri dan disiplin sosial, kedua tersebut memiliki keterkaitan, sehingga seseorang yang mempunyai sikap

¹ Umami Sa'adah (2017). Hukuman dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren, dalam *Jurnal Pedagogik*, Vol.4, No. 1, hal. 15.

² Nasran (2019). Peran Pondok Pesantren dalam Membina Karakter Disiplin dan Kemandirian Santri (Studi Pondok Pesantren IMMIM Putra Makassar), dalam *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, hal. 5.

disiplin termasuk orang yang dapat mengarahkan dirinya sendiri untuk berperilaku yang baik dalam sebuah lingkungan ataupun kelompok.³

Faktanya masih banyak orang yang mengabaikan sebuah kedisiplinan contohnya pada rambu-rambu lalu lintas, ketika lampu merah banyak orang yang melanggar tidak berhenti untuk menaati peraturan rambu-rambu lalu lintas sehingga kedisiplinan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan ini manusia tak akan terlepas dari organisasi. Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan peran dan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya karena manusia memiliki kecenderungan untuk bekerja sama, saling berhubungan dan saling bergantung. Atas kebergantungan tersebut manusia membutuhkan sebuah organisasi dalam membentuk kedisiplinan secara komprehensif. Maka Organisasi merupakan wahana untuk mengembangkan potensi siswa dalam ruang lingkup kepemimpinan maupun manajemen organisasi yang mampu menjadi strategi pengembangan siswa. Kepengurusan dikelola oleh murid-murid yang telah terpilih menjadi pengurus OSDH kemudian memiliki pembimbing dari seorang guru atau *asatidz* yang dipilih oleh pihak pondok.⁴

³ Suparyanto dan Rosad (2015). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII pada SMP Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial, dalam *Jurnal Kependidikan Media*, Vol. 10, No.2, hal 48–53.

⁴ Tri Joko (2018). Implementasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai Strategi dalam Pengembangan Kepemimpinan Siswa SMP Negeri 2 Sukadana, dalam *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, Juni 2018, hal. 72.

Dalam kaitannya dengan Organisasi di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo. OSDH memiliki peran yang sangat penting yaitu dalam membina kedisiplinan di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo. Membina kedisiplinan di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo tidak hanya dibina oleh pengasuh pondok saja, akan tetapi kedisiplinan disini juga bisa dibina oleh santri-santri senior yang memiliki peran atau bagian masing-masing dalam mengatur kedisiplinan santri tersebut yang biasa disebut dengan Organisasi Santri Darul Hikmah (OSDH) yang memiliki pengertian yang sama dengan OSIS. Dari observasi awal di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo, peneliti menemukan kenyataan di lingkungan Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo bahwa OSDH dan ustadz telah ikut membina kedisiplinan santri seperti membangunkan shalat tahajud, subuh dan setoran hafalan serta mengikuti segala kegiatan dari masing-masing bidang lainnya.

Meski sudah memiliki peraturan tetapi masih ada santri yang berani melanggar peraturan tersebut. Adapun kasus pelanggarannya seperti tidak menggunakan bahasa yang telah disepakati yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab, tidak menghafal *vocabulary* yang telah diberikan oleh pengurus, *masbuq* sholat berjamaah, terlambat mengikuti apel pagi, pulang tanpa izin.⁵

⁵ Hasil observasi santri Pondok Pesantren Darul Hikmah pada hari Sabtu, 19 Agustus 2022, Jam 16:00 WIB.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang *“Peran Organisasi Santri Darul Hikmah dalam Menegakkan Disiplin Sholat Fardhu Berjamaah Santri di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan penelitian di atas, maka peneliti mengungkapkan rumusan masalah yang dapat menjadi acuan dalam pembahasan berikutnya. Di antara pokok masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan sholat fardhu berjamaah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo?
2. Bagaimana peran Organisasi Santri Darul Hikmah dalam menegakkan disiplin sholat fardhu berjamaah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi dan solusi yang diberikan dalam membina kedisiplinan sholat fardhu berjamaah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan sholat fardhu berjamaah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran Organisasi Santri Darul

Hikmah dalam menegakkan disiplin sholat fardhu berjamaah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa hambatan yang dihadapi dan solusi yang diberikan dalam membina kedisiplinan sholat fardhu berjamaah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian tentang peran Organisasi Santri Darul Hikmah dalam menegakkan disiplin sholat fardhu berjamaah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian tentang organisasi kesiantrian di pondok pesantren.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian tentang peran Organisasi Santri Darul Hikmah dalam menegakkan disiplin sholat fardhu berjamaah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo digunakan oleh:

- a. Pondok pesantren untuk mengembangkan karakter kedisiplinan santri melalui peran organisasi yang dibentuk di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo.
- b. Pemangku kebijakan pondok pesantren dalam mengaktifkan dan menyalurkan bakat santri dalam berorganisasi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian secara kritis terhadap beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan dan relevan dengan penelitian yang akan atau sedang kita teliti.⁶ Pengkajian pustaka dilakukan untuk menjelaskan posisi penelitian yang sedang dilaksanakan (*state of affairs*) di antara hasil-hasil penelitian atau buku-buku yang terdahulu yang bertopik senada (*prior research on the topic*). Tujuannya adalah untuk menegaskan kebaruan, orisinalitas, dan urgensi penelitian bagi pengembangan keilmuan terkait. Jadi, pustaka yang ditelaah harus memiliki signifikansi dan relevansi dengan fokus penelitian. Dalam sebuah penelitian tidak bisa dipungkiri bahwa banyak kesamaan tentang masalah yang diteliti. Akan tetapi pada setiap penelitian tersebut memiliki penekanan- penekanan yang berbeda-beda dalam membahas suatu masalah meskipun konteks penelitiannya sama. Kemudian selain itu lokasi penelitian juga menjadi perbedaan tersendiri yang setiap lokasi memiliki ciri atau karakter yang berbeda. Studi tentang kepemimpinan telah banyak dilakukan, antara lain:

Kajian *Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Septi Wahyu Utami "*Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa*" Penelitian ini berfokus pada penerapan karakter yang dilakukan melalui sikap kedisiplinan pada diri siswa. penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan

⁶ Sri Sumarni (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani, hal. 50.

kedisiplinan telah cukup berjalan dengan baik, kegiatan ini dilakukan dengan adanya kegiatan kedisiplinan upacara setiap hari Senin dan apel pagi selain hari Senin, kemudian juga ada kegiatan berbaris di dalam kelas sebelum masuk kelas untuk memulai pembelajaran serta ada kegiatann melalui mapel agama yaitu kotak amal untuk bersedekah dan sholat dhuhur berjamaah di mushola sekolah, semua kegiatan tersebut dilakukan oleh pihak sekolah melalui metode pembiasaan. Letak perbedaan peneliti terfokus pada subyek yang digunakan. Jika yang akan diteliti merujuk pada peran organisasi terhadap kedisiplinan, namun jurnal di atas merujuk pada penerapan pendidikan karakter terhadap kedisiplinan. Letak persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁷

Kajian *Kedua*, diteliti oleh Nurullia Anggraini dan Noor Amiruddin tentang *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendisiplinkan Shalat Berjama’ah Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Gresik”*. Dalam penelitian ini, peneliti sebelumnya memaparkan bahwa peran guru yaitu sebagai pembimbing dan tidak lebih luas dari itu. Adapun aktivitas yang diperankan oleh Guru PAI di SMK Muhammadiyah 3 Gresik berupa pelaksanaan shalat berjamaah dengan strategi yang digunakan yaitu penerapan metode pembiasaan, melalui bimbingan khusus, dan pemberian sanksi atau hukuman.

⁷ Septi Wahyu Utami (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa, dalam *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, Vol. 4, No. 1, hal. 63 <<https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p63-66>>.

Sedangkan peneliti meneliti tentang peran OSDH dalam menegakkan kedisiplinan yang terfokus pada peraturan yang dijalankan.⁸

Kajian *Ketiga* yaitu Penelitian yang dilakukan Yashakur tentang *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu”* penelitian ini berfokus pada strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan siswa. Hasilnya siswa dapat disiplin dengan strategi guru melalui pembelajaran fiqih. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama sama meneliti tentang kedisiplinan, namun perbedaanya terletak pada subyeknya. Di mana kedisiplinan akan terwujud jika ada strategi dari guru Pendidikan Agama Islam.⁹

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Muslihun dkk. tentang *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa di SMPIT Al-Hidayah Bogor Tahun Ajaran 2018-2019”*. Dalam penelitian ini, peneliti sebelumnya memaparkan bahwa penelitian ini difokuskan terhadap peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, peran guru PAI dan budi pekerti dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah membiasakan disiplin

⁸ Nurullia Anggraini dan Noor Amiruddin (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendisiplinkan Shalat Berjama’ah Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Gresik, dalam *Jurnal Tamaddun FAI UMG*, Vol. XX, No.2 / Juli 2019, hal. 133-146.

⁹ Moch. Yasyakur (2016). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu, dalam *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 09, hal. 1185–1230.

shalat berjamaah, seluruh guru ikut berperan, metode menyampaikan dan menasehati, guru melakukan evaluasi. Letak persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian letak perbedaannya yaitu pada fokus peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah siswa di SMPIT Al-Hidayah Bogor, sedangkan peneliti foku meneliti peran OSDH dalam menegakkan kedisiplinan shalat fardhu santri.¹⁰

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Sukriadi tentang *“Penerapan Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melaksanakan Shalat Lima Waktu di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kec. Toili Kab. Banggai”*.

Dalam penelitian ini, peneliti sebelumnya memaparkan bahwa penelitian ini difokuskan pada penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melaksanakan sholat lima waktu di MA Darul Ulum Toili Kab. Banggai. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melaksanakan sholat lima waktu di MA Darul Ulum Toili Kab. Banggai adalah dengan menyampaikan tata tertib madrasah, memberikan tauladan, mengingatkan, menasehati, membimbing dan mengarahkan, serta memberikan hukuman. Letak persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini yaitu sama-

¹⁰ Muslihun dkk. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa di SMPIT Al-Hidayah Bogor Tahun Ajaran 2018-2019, dalam *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol 2, No 1B , hal 259-268.

sama membahas tentang kedisiplinan peserta didik melaksanakan sholat fardhu lima waktu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian letak perbedaannya yaitu tempat penelitiannya.¹¹

¹¹ Sukriadi (2018). Penerapan Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melaksanakan Shalat Lima Waktu di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kec. Toili Kab. Banggai, dalam *Jurnal Ilmiah Iqra' IAIN Manado*, Vol 12, No 1 , hal 259-268.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan di pondok pesanteren darul Hikmah Kutoarjo mengenai peran organisasi santri di pondok, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kedisiplinan shalat fardhu berjama'ah yang ada di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo tergolong cukup disiplin walaupun masih terdapat beberapa santri yang terlambat mengikuti shalat berjama'ah seperti karena masih mengantri kamar mandi dan santai-santai di kamar meski sudah dibunyikan bel. Ketidakdisiplinan santri hanya sebatas pada terlambat berangkat ke masjid dan terlambat mengikuti rakaat pertama saat shalat (*masbuq*). Secara umum, hampir tidak ada santri yang tidak melaksanakan shalat fardhu berjamaah. Jika ada santri yang tidak melaksanakan shalat fardhu berjamaah, maka akan menjadi masalah besar bagi dirinya sendiri.
2. Organisasi Santri Darul Hikmah mirip dengan OSIS di sekolah lain dengan beberapa perbedaan tugas dan tanggungjawab yang menjadi pelaksana lapangan kedisiplinan santri yang biasanya beranggotakan seluruh santri serta pengurusnya dikader pada jenjang SMA. Peran Organisasi Santri Darul Hikmah dalam menegakkan disiplin shalat fardhu berjama'ah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo yaitu dengan menjadikan pengurus suri tauladan bagi para santri, organisasi yang menjadi wadah

untuk mengembangkan karakter dan *softskill* bagi seluruh santri, serta sebagai penegak dan pengawas dalam kedisiplinan shalat berjama'ah para santri.

3. Hambatan yang dihadapi dalam membina kedisiplinan shalat fardhu berjamaah santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo yaitu kurangnya monitoring pembina terhadap para pengurus Organisasi Santri Darul Hikmah Kutoarjo, teman sebaya, serta berbagai latar belakang pola asuh keluarga santri yang membuat lama beradaptasi dengan ketentuan pondok.

B. Saran

1. Pendidikan lewat pembiasaan/*habiting* peserta didik, suritauladan kakak kelas dan teman sebaya, serta kepemimpinan lewat sebuah ekosistem pondok pesantren semacam dengan Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo perlu dipertahankan dan kembangkan lagi kualitasnya lewat monitoring dan evaluasi. Selain itu, hal ini perlu dicontoh oleh pondok pesantren atau bahkan institusi pendidikan lainnya di Indonesia di tengah isu global tentang moralitas dan mental generasi muda yang makin mengkhawatirkan.
2. Proses pendidikan kepemimpinan bagi Pengurus Organisasi Santri Darul Hikmah Kutoarjo pada saat menjabat hendaknya menjadi perhatian khusus bagi seluruh pemangku kebijakan di Pondok Pesantren Darul Hikmah dan Yayasan Darul Hikmah karena keberadaan OSDH dalam dinamika

kehidupan berorganisasi santri sangat penting. Selain sebagai wadah pendidikan kepemimpinan, OSDH juga memainkan peranan yang penting bagi meningkatnya prestasi santri baik akademik maupun non akademik. Harapannya santri dapat menyalurkan serta menggali minat dan bakatnya selama di pondok sehingga kelak dapat tepat guna saat terjun ke masyarakat.

3. Harapannya penelitian mengenai peran organisasi Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo dapat dilanjutkan dan dikembangkan lebih jauh lagi misalnya penelitian tentang psikologi santri yang tidak mau atau tidak mengikuti kedisiplinan shalat berjama'ah Pondok Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. Mukti (1987). *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*. Jakarta: Rajawali.
- Anggraini, Nurullia dan Amiruddin, Noor (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendisiplinkan Shalat Berjama'ah Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Gresik. *Jurnal Tamaddun FAI UMG*. Vol. XX, No.2 / Juli 2019, hal. 133-146.
- Arifin, Muhammad (2017). Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edutech*. Vol. 3, Nomor 1, Maret 2017, hal. 124-125.
- Arifin, Zainal (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J.W (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications Second Edition.
- Daulay, Haidar Putra (2007). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhsyari (1994). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Fauzi, Fadil Yudia dkk (2013). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal PPKN Online*. Vol. 1, Nomor 2, hal. 3.
- Ghazali, M. Bahri (2001). *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan Pendoman Ilmu Data*. Jakarta: IRP Press.
- Hadi, Sutrisno (2018). *Metode Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hendra, Faisal (2018). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*. 5.1, 103–20 <<https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7480>>.
- Jailani, Abdul Qadir (1994). *Peran Ulama dan Santri*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Jasmadi (2002). *Moderenisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.
- Joko, Tri (2018). Implementasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai Strategi dalam Pengembangan Kepemimpinan Siswa SMP Negeri 2 Sukadana. *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 3, No. 1, Juni, hal. 17 & 72.
- Lickona, Thomas (2012). *Persoalan Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Lubis, Sopian (2021). Organisasi Santri dalam Membentuk Karakter di Lingkungan Pondok Pesantren. *Murabbi: Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan*. Vol. 04 No. 01 Januari-Juni, hal. 5
- Maryana (2015). Menanamkan Nilai Disiplin Anak pada Lingkungan Keluarga di Desa Sungai Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 5, No. 10, hal. 854-855
- Mastuhu (1994). *Dinamika Model Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Moleong, Lexi J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhajir, Noeng (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Munthe, Musdelifah (2022). Peran OSIS dalam Meningkatkan Kepemimpinan Siswa di MTs PAB 2 Sampali. *JURNAL MALAY – Manajemen Pendidikan Islam & Budaya*. Vol 2 No. 3 Juli-September, hal. 5
- Muslihun dkk. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa di SMPIT Al-Hidayah Bogor Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. Vol 2, No 1B , hal 259-268.
- Nasran (2019). Peran Pondok Pesantren dalam Membina Karakter Disiplin dan Kemandirian Santri (Studi Pondok Pesantren IMMIM Putra Makassar).

Skripsi. Universitas Negeri Makassar.

Nurcholish (1997). *Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Penerbit Paramadina.

Nurmalina (2016). Disiplin dan Motivasi Kerja Guru Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal As-Salam*. Vol. 1, No. 1, Mei-Agustus 2016, hal. 84-85.

Risma dkk (2016). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Bening*. Vol. 4, No. 1, Januari 2016, hal. 89-90.

Rivai, Veithzal dkk (2009). *Education Management: Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

S. Margono (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sa'adah, Ummi (2017). Hukuman dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Pedagogik*. Vol. 4, No. 1, hal. 15.

Sidiq, Umar (2014). Organisasi Pembelajaran pada Pondok Pesantren di Era Global. *Jurnal Cendekia*. Vol. 12, No. 1, hal. 127-128.

Sugiyono (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukriadi (2018). Penerapan Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melaksanakan Shalat Lima Waktu di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kec. Toili Kab. Banggai. *Jurnal Ilmiah Iqra' IAIN Manado*. Vol 12, No 1 , hal 259-268.

Sumarni, Sri (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani.

Suparyanto dan Rosad (2015). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII pada SMP Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial. *Jurnal Kependidikan Media*. Vol. 10, No.2, hal 48–53.

Surahmad, Winarno (1990). *Dasar-Dasar dan Teknik Research Metode Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

- Syafe'l, Imam (2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8, Mei, hal. 91.
- Syeikh, A. Karim (2018). Tatacara Pelaksanaan Shalat Berjama'ah Berdasarkan Hadis Nabi. *Jurnal Al-Mu'ashirah*. Vol. 15, No. 2, Juli, hal. 179-187
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Utami, Septi Wahyu (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*. Vol. 4, No. 1, hal. 63.
- Widoyoko, Eko Putro (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wirosukarto, Hamzah Amir (1999). *Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern*. Ponorogo: Gontor Press.
- Yasyakur, Moch. (2016). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 09, hal. 1185–1230.
- Ziemek, Manfred (1986). *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.